

INTERFERENCE
Journal of
Language,
Literature, and
Linguistics

**KESALAHAN PENGGUNAAN
RELATIVSATZ MAHASISWA PADA
MATA KULIAH
SCHREIBFERTIGKEIT I**

Syamsurijal

Universitas Negeri Makassar

Email: jalyugos@unm.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa dalam penggunaan Relativsatz. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Jerman angkatan 2019 Adapun data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung unsur Relativsatz dari seluruh karangan mahasiswa. Instrumen yang digunakan terbagi atas dua bagian, yaitu peneliti sebagai instrumen utama, dan tabel berfungsi sebagai instrumen pembantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat cukup banyak kesalahan penggunaan Relativsatz yang dilakukan mahasiswa dalam karangan mereka, terutama dalam hal penempatan kata kerja, penggunaan Relativpronomen dalam kasus Nominativ, Akkusativ, dan Dativ, serta kesalahan peletakan posisi klausa relativ. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2019 yang belum memahami materi Relativsatz dengan baik.

Kata Kunci: Kesalahan Penggunaan, Relativsatz, Schreibfertigkeit.

Submitted: January 25th, 2020
Accepted : February 23th, 2020

Abstract. The purpose of this study is to describe the mistakes made by the students in the use of Relativ Sentence. The method used in this study is descriptive qualitative. The data sources are students of Department of German Education, State University of Makassar. The data in this study are the sentences that contain elements Relativ Sentence from the essays made by the students. The instruments used are divided into two parts, the researcher as the primary instrument, and a table which serves as a supporting instrument. The results showed that there are still quite a lot of mistakes made use of Relativ Sentence in their essays, especially in terms of placement of the verb, in the case of the use Relativpronomen Nominativ, Akkusativ, and dative, as well as the errors in the position of relative clause. Based on the results of the study, it can be concluded that there are still many students of the German Language Study Program in 2019 who do not understand the Relativsatz material well.

LATAR BELAKANG

Salah satu elemen bahasa yang cukup rumit bagi mahasiswa adalah Pronomen, termasuk di dalamnya Relativpronomen/Relativsatz. Beberapa penelitian sebelumnya terkait pembelajaran bahasa Jerman yang mengalami berbagai kesulitan, salah satunya adalah sulitnya memahami tatabahasa Jerman (Mantasiah, R., dkk.; 2019, Mantasiah, R., 2018; Yusri, Y. 2016). Tanpa penjelasan dengan Relativsatz sebuah kalimat seringkali tidak bisa dipahami secara utuh (Rosyidah, 1999:17). Misalnya: *Jugendliche, die einen guten Schulabschluß haben, finden leichter eine Lehrstelle.* Penjelasan dengan Relativsatz membuat maksud kalimat ini lebih mudah untuk dipahami. Relativsatz pada umumnya diletakkan langsung setelah kata benda yang dijelaskannya, artinya Relativsatz disisipkan dalam kalimat yang ada atau bisa juga ditambahkan saja tanpa mengubah susunan kalimat yang ada. Relativsatz dapat disisipkan dalam induk kalimat, dalam anak kalimat, dalam konstruksi infinitiv atau dalam Relativsatz itu sendiri (Rosyidah, 1999:18). Antara kata benda dan Relativsatz bisa terdapat kata kerja, awalan kata kerja, kata keterangan, dll.

Contoh: (1) *Wir müssen noch den Artikel beenden, der heute gedruckt werden soll.*

(2) *Sie rannte dem Kind hinterher, das auf die Straße laufen wollte.*

Mahasiswa yang menggunakan Relativsatz dalam karangan mereka umumnya melakukan kesalahan pada penempatan posisi kata kerja dalam sebuah relativsatz, misalnya: *Das ist die beste Erfahrung, die ich kann nicht vergessen.* Penempatan langsung modalverben ‘kann’ setelah subjek ‘ich’ sangat tidak tepat dan seharusnya diletakkan pada akhir kalimat. Salah satu contoh kesalahan penggunaan Relativsatz yang peneliti temukan pada hasil karangan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum menguasai sepenuhnya penggunaan Relativsatz. Selama masa studinya, penulis banyak menemukan bahwa penggunaan Relativsatz menjadi salah satu bagian dari gramatik yang banyak muncul sebagai kesalahan. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman jarang sekali menggunakan Relativsatz baik dalam tulisan maupun lisan. Seharusnya mereka bisa menggunakannya, karena mereka telah dibekali pengetahuan tentang gramatik yang mereka dapatkan dalam buku Themen Neu dan buku-buku penunjang lainnya. Mereka seharusnya mampu menuangkan ide atau gagasannya ke dalam kalimat secara jelas. Tetapi kelihatannya mereka sangat sulit untuk memunculkan Relativsatz tersebut. Dalam hal ini mungkin mereka mencari aman dengan tidak memunculkan Relativsatz untuk menghindari kesalahan. Karena alasan ini, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian dengan judul “Kesalahan Penggunaan Relativsatz Mahasiswa Angkatan pada Mata Kuliah Schreibfertigkeit I”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian dideskripsikan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami segala sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku dan tindakan

yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang terjadi secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009:6).

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Relativsatz dalam teks hasil karangan mahasiswa pada matakuliah *Schreibfertigkeit I*. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan data dalam penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk verbal.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dengan menggunakan instrumen pembantu berupa tabel yang digunakan untuk mendaftar kesalahan penggunaan Relativsatz yang ditemukan dalam kalimat pada data dan kemudian diuraikan secara deskriptif. Adapun tabel tersebut seperti berikut ini.

Tabel 1. Tabel Analisis Data

No	Kode Data	Data	SS	Jenis Kesalahan	Kalimat seharusnya

Keterangan :

- | | |
|--------------------|---|
| No | : Nomor data |
| Kode data | : Berisi sumber data yang telah dikodekan dengan angka 1–13 dan juga tema-tema dalam karangan yang dikodekan dengan huruf A–J. |
| Data | : Data berupa kalimat yang di dalamnya terdapat unsur Relativsatz yang diambil dari karangan mahasiswa pada mata kuliah <i>Aufsatz II</i> . |
| SS | : Diisi dengan (v) sebagai pernyataan bahwa Relativsatz dalam data tersebut salah. |
| Jenis kesalahan | : Berisi keterangan atau alasan sehubungan dengan kolom pernyataan “S”. |
| Kalimat seharusnya | : Berisi kalimat yang benar atau seharusnya digunakan dalam data tersebut. |

Data penelitian ini adalah kalimat yang mengandung unsur Relativsatz dari 130 karangan mahasiswa yang tersebar dalam sepuluh tema pokok, yaitu *Warum studiere ich Deutsch, Wohnung, Handy, Fernsehen, Der Film “Sorcerer’s Apprentice”, Überraschung im Leben, Traumberuf, Meine Deutschabteilung, Der Unfall, dan Liebe*. Karena peneliti dibatasi oleh tempat dan waktu untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu offering angkatan 2008 sebagai sumber data. Adapun sumber data tersebut adalah 24 orang mahasiswa angkatan 2019 offering B yang mengikuti mata kuliah *Schreibfertigkeit I*.

Menurut Arikunto (2006:160), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Masih menurut Arikunto (2006:158), teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dapat berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut, data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa karangan mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Jerman angkatan 2019 offering B dalam mata kuliah *Schreibfertigkeit I*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2019 offering B dalam hal penggunaan *Relativsatz* dalam karangan mereka. Bentuk kesalahan tersebut yaitu (1) kesalahan peletakan posisi kata kerja, (2) kesalahan konjugasi kata kerja, (3) kesalahan penggunaan *Relativpronomen* tak tentu, (4) kesalahan berupa ketidaksesuaian *Relativpronomen* dengan kasus pada *Relativsatz*, (5) kesalahan berupa penggunaan 2 (dua) kata kerja, (6) kesalahan berupa penambahan preposisi, (7) kesalahan berupa keambiguan makna kalimat, (8) kesalahan berupa kekurangtepatan peletakan klausa relativ, dan (9) kesalahan penggunaan *Relativpronomen* untuk antaseden yang menyatakan tempat. Adapun klasifikasi jenis dan jumlah kesalahan data tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Paparan Data

No	Jenis Kesalahan	Kode Data	Jumlah Kesalahan
1.	Kesalahan peletakan posisi kata kerja	3E1, 8F, 8G	3
2.	Kesalahan konjugasi kata kerja	1G2, 1G3, 2D, 10 6B, 6D, 6G, 6H, 9E, 11B2, 13H	
3.	Kesalahan penggunaan <i>Relativpronomen</i> tak tentu	2G	1
4.	Kesalahan berupa ketidaksesuaian <i>Relativpronomen</i> dengan kasus pada <i>Relativsatz</i>	11B1, 2E, 6A, 4 1G1	
5.	Kesalahan berupa penggunaan 2 (dua) kata kerja	1A	1
6.	Kesalahan berupa penambahan preposisi	5A	1

7.	Kesalahan berupa keambiguan makna kalimat	10C	1
8.	Kesalahan berupa kekurangtepatan peletakan klausa relativ	8J	1
9.	Kesalahan penggunaan Relativpronomen untuk antaseden yang menyatakan tempat	1B, 1H, 11G	3
Total		25	

1. Kesalahan peletakan posisi kata kerja

Dari hasil karangan mahasiswa, ditemukan 3 (tiga) data kesalahan berupa penempatan posisi kata kerja dalam Relativsatz. Contoh kesalahan tersebut ditemukan pada data kalimat seperti berikut ini.

Data 3Ei “*Die Familie, die sich kümmern uns immer von baby bis heute.*”

Data 8F “*Das ist die beste Erfahrung, die ich kann nicht vergessen.*”

Data 8G “*Ich finde es passt zu meinem Studium hintergrund weil in Deutschabteilung viele Vorlesung gibt, die ich kann das benutzen.*”

Kalimat pada data 3Ei menunjukkan adanya kesalahan penempatan posisi kata kerja reflexiv “*sich kümmern*” pada Relativsatz yang seharusnya terletak pada posisi akhir kalimat, selain itu penggunaan preposisi ‘von’ dan penulisan ‘*baby*’ juga kurang tepat. Reflexiv Verb ‘*sich kümmern*’ yang digunakan seharusnya diikuti dengan penambahan preposisi ‘um’. Selain itu, Hauptsatz kalimat ini juga kurang lengkap. Kalimat yang benar untuk data tersebut adalah “*Die Familie, die sich um uns kümmert, seit wir Babys waren, ist sehr nett*”. Hal yang sama terjadi pada kalimat data 8F, penempatan langsung Modalverb ‘*kann*’ setelah subjek dalam Relativsatz tidak tepat dan seharusnya diletakkan pada akhir kalimat, sehingga kalimat yang benar untuk data 8F adalah “*Das ist die beste Erfahrung, die ich nicht vergessen kann*”.

Sama halnya dengan data kalimat 8F, kalimat pada data 8G juga menggunakan Modalverb ‘*kann*’ yang peletakan posisinya kurang tepat pada Nebensatznya. Selain itu, penggunaan kata ganti ‘*das*’ pada Nebensatz kalimat ini seharusnya dihilangkan. Kalimat yang benar untuk data 8G adalah “*Ich finde, es passt zu meinem Studiumhintergrund, weil es in der Deutschabteilung viele Vorlesungen gibt, die ich benutzen kann*”.

2. Kesalahan konjugasi kata kerja

Salah satu contoh kesalahan yang paling mendasar yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis kalimat sederhana dengan menggunakan Relativsatz adalah kesalahan konjugasi kata kerja, baik pada Hauptsatz maupun pada Nebensatznya. Peneliti menemukan 10 (sepuluh) kesalahan sejenis ini dari seluruh

karangan mahasiswa. Contoh kesalahan tersebut ditemukan pada data kalimat seperti berikut ini.

- | | |
|----------|---|
| Data 1G2 | “Wenn ich mein Studium fertig machte, hätte ich dann manche Berufsmöglichkeiten, die zu meinem Studium passt. ” |
| Data 1G3 | “Ich glaube es ist so viele Absolventen, die als Deutsche-Botschafterin werden möchte. ” |
| Data 2D | “Das Programm geben eine Information für die Leute, die eine Herz und Zickerkrankheit haben.” |
| Data 6B | “Hier habe ich nette und freundliche Nachbarn, die mir helfen kann. ” |

Pada kalimat data 1G2, penggunaan Relativpronomen ‘die’ sebagai pengganti kata benda jamak ‘die Berufsmöglichkeiten’ mengalami kesalahan pengonjugasian pada kata kerjanya. Dilihat dari kata kerja yang digunakan, penambahan Endung (-t) pada Stamm (pass) sangat tidak cocok dengan kata ‘die Berufsmöglichkeiten’ yang merupakan bentuk plural. Kata kerja yang seharusnya digunakan adalah ‘passen’, sehingga kalimat yang benar untuk data tersebut adalah “**Wenn ich mein Studium fertig machte, hätte ich dann manche Berufsmöglichkeiten, die zu meinem Studium passen.**”. Kesalahan yang hampir sama terjadi pada data kalimat 1G3, penggunaan Modalverb ‘möchte’ untuk Nomen plural ‘die Absolventen’ yang menjadi subjek pada Relativsatznya, sangat tidak tepat. Kalimat yang benar untuk data 1G3 adalah “**Ich glaube, es gibt so viele Absolventen, die Deutschebotschafterin werden möchten.**”

Kesalahan konjugasi kata kerja juga terjadi pada data kalimat 2D, Nomen ‘das Programm’ (Singular-Neutral) seharusnya dikonjugasikan dengan kata kerja ‘gibt’. Selain itu, terjadi kekurangtepatan peletakan Relativpronomen pada kalimat tersebut. Kalimat yang benar untuk data tersebut adalah “**Das Programm gibt den Leuten, die eine Herz und Zickerkrankheit haben, eine Information.**”. Pada kalimat data 6B, Modalverb ‘kann’ yang digunakan juga tidak sesuai dengan Relativpronomen die (die Nachbarn) yang merupakan bentuk plural. Kalimat yang benar untuk data 6B adalah “**Hier habe ich nette und freundliche Nachbarn, die mir helfen können.**”

3. Kesalahan penggunaan Relativpronomen tak tentu

Salah satu jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan Relativsatz pada karangan mereka adalah kesalahan penggunaan kata ganti relativ (Relativpronomen) tak tentu, dalam hal ini kata yang diacu merupakan kata tak tentu seperti *alles* dan *nichts*. Peneliti hanya menemukan 1 (satu) data untuk kesalahan jenis ini. Kesalahan tersebut ditemukan pada data kalimat seperti berikut ini.

- | | |
|---------|---|
| Data 2G | “Sie organisieren über alles , die eine Beziehung mit der Deutsch hat.” |
|---------|---|

Pada data kalimat 2G, Relativpronomen ‘die’ yang digunakan tidak tepat karena antaseden atau kata yang diacu adalah *alles* yang merupakan kata tak tentu. Relativpronomen yang paling tepat digunakan untuk kalimat ini adalah ‘was’. Selain itu, penambahan artikel *der* di depan kata *Deutsch* (Neutral) seharusnya tidak perlu

dilakukan. Kalimat yang benar untuk data 2G ini adalah “**Sie organisieren alles, was mit Deutsch zu tun hat**”.

4. Kesalahan berupa ketidaksesuaian Relativpronomen dengan kasus pada Relativsatz

Salah satu jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan Relativsatz pada karangannya adalah kesalahan penggunaan kata ganti relativ (Relativpronomen) dalam kasus Nominativ, Dativ, dan Akkusativ. Relativpronomen merujuk pada kelamin dan jumlah kata benda yang dijelaskannya. Dalam hal kasus, Relativpronomen merujuk pada struktur Relativsatz. Relativpronomen ditulis dalam kasus Nominativ apabila berfungsi sebagai subjek dalam Relativsatznya. Relativpronomen Dativ digunakan bila berfungsi sebagai objek tak langsung atau sebagai objek preposisional yang menguasai kasus Dativ. Relativpronomen Akkusativ digunakan bila berfungsi sebagai objek langsung atau sebagai objek preposisional yang menguasai kasus Akkusativ dalam Relativsatznya. Peneliti menemukan 4 (empat) data kesalahan jenis ini dalam karangan mahasiswa. Kesalahan mahasiswa ditemukan pada data kalimat seperti berikut ini.

- Data 11B1 “Ich wohne jetzt in einem **Mitzimmer**, **dem** in der Nähe von meiner Uni liegt.”
- Data 2E “Er trifft einen jungen Mann, **die** einen Ring-Drache hat.”
- Data 6A “Normalerweise mache ich dann kleine Noten, **die** ich einige Regeln oder etwas Deutsches geschrieben habe...”
- Data 1G1 “Ich habe auch einen Traumberuf, **die** ich erreichen möchte.”

Pada data kalimat 11B1, penggunaan Relativpronomen *dem* sangat tidak tepat karena fungsinya sebagai subjek dalam Relativsatz yang seharusnya ditulis dalam kasus Nominativ. Selain itu, terdapat kesalahan penulisan ‘Mitzimmer’ yang seharusnya ditulis ‘Mietzimmer’. Terdapat juga kesalahan penggunaan Temporal Angaben berdasarkan struktur pola kalimat Temporal, Kausal, Modal, Lokal, seharusnya keterangan waktu ‘jetzt’ ditulis pada awal kalimat. Kalimat yang benar untuk data 11B1 ini adalah “**Jetzt wohne ich in einem Mietzimmer, das in der Nähe von meiner Uni liegt**”.

Pada data kalimat 2E, penggunaan Relativpronomen *die* sangat tidak tepat karena antasedennya atau kata yang diacu adalah ‘der Mann’ (Maskulin, Singular). Relativpronomen yang seharusnya digunakan adalah ‘der’. Kalimat yang benar untuk data 2E ini adalah “**Er trifft einen jungen Mann, der einen Ring-Drache hat**”.

Pada data kalimat 6A, Relativpronomen *die* yang digunakan tidak tepat karena antaseden atau kata yang diacu berfungsi sebagai objek tak langsung dalam Relativsatz, sehingga harus ditulis dalam bentuk Dativ atau disertai dengan penambahan preposisi. Antaseden atau kata yang diacu dalam kalimat ini adalah ‘*die Notizen*’ (Plural), sehingga Relativpronomen yang harus digunakan adalah ‘*denen*’ (Dativ, Plural) dengan penambahan preposisi ‘in’. Kalimat yang benar untuk data 6A adalah “**Normalerweise mache ich dann kleine Notizen, in denen ich einige Regeln oder etwas auf Deutsch geschrieben habe**”.

Pada data kalimat 1G1, Relativpronomen *die* yang digunakan sangat tidak tepat karena kata yang diacu adalah ‘*einen Traumberuf*’. Relativpronomen yang digunakan berfungsi sebagai objek langsung dalam Relativsatznya, sehingga harus ditulis dalam bentuk Akkusativ. Kalimat yang benar untuk data 1G1 ini adalah “***Ich habe auch einen Traumberuf, den ich erreichen möchte.***”

5. Kesalahan berupa penggunaan 2 (dua) kata kerja

Salah satu contoh kesalahan mendasar yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan Relativsatz pada karangan mereka adalah penggunaan dua kata kerja dalam Relativsatznya. Untuk kesalahan jenis ini, peneliti hanya menemukan 1 (satu) data kesalahan. Kesalahan tersebut ditemukan pada data kalimat seperti berikut ini.

Data 1A “*Jetzt lieb’ ich Deutsch, obwohl ich manche Schwierigkeiten hab’, die meinen Kopf manchmal tut weh machen.*”

Pada data kalimat 1A, penggunaan kata kerja *tun* dan *machen* membuat Relativsatznya memiliki dua kata kerja. Kalimat yang benar untuk data ini adalah “***Jetzt liebe ich Deutsch, obwohl ich manche Schwierigkeiten habe, die mir meinen Kopf manchmal weh tun***”.

6. Kesalahan berupa penambahan preposisi

Salah satu contoh kesalahan mendasar yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan Relativsatz pada karangan mereka adalah kesalahan berupa penambahan preposisi yang tidak perlu, baik pada Hauptsatz maupun Nebensatznya. Untuk kesalahan jenis ini, peneliti hanya menemukan 1 (satu) data kesalahan. Kesalahan tersebut dapat ditemukan pada data kalimat seperti berikut ini.

Data 5A “*So muss ich meine Deutschkenntnise verbessern, weil ich eine Deutschlehrerin werden möchte, die mit viele Sprachkenntnise müssen hat.*”

Pada kalimat 5A tersebut, penambahan preposisi *mit* setelah Relativpronomen seharusnya tidak perlu dilakukan. Selain itu, terjadi kesalahan konjugasi Modalverb pada Relativsatznya. Relativpronomen *die* yang mengacu pada kata ‘*eine Deutschlehrerin*’ seharusnya dikonjugasikan dengan Modalverb ‘*muss*’ kemudian diposisikan pada akhir kalimat. Unbestimmte artikel ‘*eine*’ sebelum kata ‘*Deutschlehrerin*’ juga tidak perlu ditambahkan. Kalimat yang benar untuk data 5A ini adalah “***So muss ich meine Deutschkenntnise verbessern, weil ich Deutschlehrerin werden möchte, die viele Sprachkenntnise haben muss***”.

7. Kesalahan berupa keambiguan makna kalimat

Salah satu jenis kesalahan pada Relativsatz yang dibuat oleh mahasiswa adalah kalimat yang memiliki makna ganda atau ambigu, sehingga bisa menimbulkan interpretasi yang berbeda pada pembacanya. Hal ini bisa disebabkan oleh kesalahan jenis dan kasus Relativpronomen yang digunakan maupun kesalahan peletakan klausa relativ dalam kalimat. Peneliti hanya menemukan 1 (satu) data untuk kesalahan jenis ini. Kesalahan tersebut ditemukan pada data kalimat seperti berikut ini.

Data 10C “Ich habe auch ein Vorschlag für die Handybenutzern, **die** wichtig ist.”

Relativpronomen *die* yang digunakan pada kalimat tersebut bisa menimbulkan makna ganda bagi pembaca. Kalimat “*die wichtig ist*” bisa merujuk pada ‘*ein Vorschlag*’ ataupun ‘*die Handybenutzern*’. Kalimat yang benar untuk data 10C ini adalah “**Ich habe auch einen Vorschlag für die Handybenutzer, der wichtig ist**”. Relativpronomen *der* jelas mengacu pada antaseden ‘*einen Vorschlag*’.

8. Kesalahan berupa kekurangtepatan peletakan klausa relativ

Peletakan posisi klausa relativ harus benar-benar diperhatikan oleh mahasiswa yang menggunakan *Relativsatz* pada karangannya. Kesalahan peletakan posisi klausa relativ bisa menimbulkan kesalahan interpretasi pembaca dan menimbulkan makna ganda dalam sebuah kalimat. Untuk kesalahan jenis ini, peneliti hanya menemukan 1 (satu) data kesalahan. Kesalahan peletakan klausa relativ ditemukan pada data kalimat seperti berikut ini.

Data 8J “Liebe ist ein schönes Gefühl, **die** jede Leute hat.”

Pada data kalimat 8J, peletakan posisi Relativpronomen *die* yang mengacu pada kata ‘*Liebe*’ tidak tepat dan seharusnya diletakkan langsung setelah kata yang diacu. Kalimat yang benar untuk data 8J adalah “**Liebe, die die Leute haben, ist ein schönes Gefühl**”.

9. Kesalahan penggunaan Relativpronomen untuk antaseden yang menyatakan tempat

Salah satu jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan *Relativsatz* pada karangan mereka adalah kesalahan penggunaan kata ganti *relativ* (Relativpronomen) untuk antaseden yang menyatakan tempat, dalam hal ini kata yang diacu merupakan nama kota atau tempat. Untuk kesalahan jenis ini, peneliti menemukan data sebanyak 3 (tiga) kesalahan. Kesalahan tersebut ditemukan pada data kalimat seperti berikut ini.

Data 1B “**Die Wohnung, die** jetzt ich wohne, ist meine neue Wohnung.”

Data 1H “Die Deutschabteilung an der Uni Malang ist **eine Abteilung, die** man mit Deutsch tue.”

Data 11G “Das Problem ist nur wenige **Schule** in Indonesia, **die** es Deutschfach gibt.”

Pada kalimat data 1B, Relativpronomen ‘*die*’ yang digunakan sebagai pengganti ‘*die Wohnung*’ kurang tepat karena kata yang diacu atau antasedennya menunjukkan keterangan tempat yang dalam bahasa Indonesia bermakna *di*. Seharusnya sebelum Relativpronomennya ditambahkan preposisi atau yang lebih tepat lagi, Relativpronomennya diganti dengan ‘*wo*’. Kalimat yang benar untuk data 1B adalah “**Die Wohnung, wo ich jetzt wohne, ist meine neue Wohnung**”. Selain Relativpronomen ‘*wo*’, dapat juga digunakan preposisi + Relativpronomen ‘*in der*’, sehingga kalimat tersebut berbunyi “**Die Wohnung, in der ich jetzt wohne, ist meine neue Wohnung**”. Kesalahan yang sama terjadi pada data kalimat 1H, ‘*die Abteilung*’ yang menunjukkan keterangan tempat pada Relativsatznya seharusnya

menggunakan Relativpronomen ‘wo’ atau dengan penambahan preposisi sebagai penggantinya. Selain itu, klausa “die man mit Deutsch tue” juga kurang tepat digunakan untuk kalimat ini. Kalimat yang benar untuk data ini adalah “**Die Deutschabteilung an der Uni Malang ist eine Abteilung, wo man sich mit Deutsch beschäftigt**”.

Kesalahan yang hampir sama terjadi pada data kalimat 11G, Relativpronomen ‘die’ yang digunakan untuk antaseden ‘die Schule’ kurang tepat dan seharusnya diganti dengan Relativpronomen ‘wo’. Selain itu, terdapat kesalahan penulisan geografische Namen ‘Indonesia’ yang seharusnya ditulis ‘Indonesien’. Kalimat yang benar untuk data 11G ini adalah “**Das Problem ist, es gibt nur wenig Schulen in Indonesien, wo Deutsch unterrichtet wird**”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2019 yang belum memahami materi Relativsatz dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terutama dalam hal penempatan posisi kata kerja dalam sebuah Relativsatz, kesalahan penggunaan Relativpronomen dalam kasus Nominativ, Dativ, dan Akkusativ. Selain itu, terdapat juga kesalahan berupa kekurangtepatan peletakan posisi klausa relativ. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terjadi karena mahasiswa kurang memperhatikan kalimat utama, antaseden, jenis Relativpronomen, dan Verba yang digunakan dalam kalimat. Selain itu, kesalahan ini juga bisa disebabkan karena mahasiswa sering lupa dan tidak memeriksa ulang Aufsatz yang telah mereka buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyidah. (1999). Deutsch II: Konditionalsatz, Subjek und Objeksatz, Konsekutivsatz, Infinitivsatz, Finalsatz, Relativsatz, Rektion der Verben, Präposition, Adjektiv und Komparation. Diktat Kuliah. Malang: FPBS UM.
- Mantasiah, R., Amir, A., Yusri, Y., & Anwar, M. (2019). Analisis Kebutuhan Penyusunan Buku Ajar Tata Bahasa Jerman. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 3(2).
- Mantasiah, R., Amir, A., Yusri, Y., & Anwar, M. (2019). Analisis Pemahaman Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Strukturen Und Wortschatz Ii Ditinjau Dari Aspek Persepsi. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 22(1).
- Mantasiah, R. (2018, June). Pay It Forward Model in Foreign Language Learning to Increase Student’s Self Efficacy and Academic Motivation. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1028, No. 1, p. 012178). IOP Publishing.
- Yusri, Y. (2016). Kesalahan Pembentukan Komposita Nomina Dalam Bahasa Jerman Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 4(1).